
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 11 No 1, Juni 2022

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN KREATIVITAS MAHASISWA TERHADAP PEROLEHAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN STAMBUK 2017 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

¹⁾Pegi Dodi Sapringga, ²⁾Rotua S.P Simanullang

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

dsapringga@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: April 2022

Diterima: Mei 2022

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: rotuasimanullang@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, yang dilaksanakan pada semester genap T.A 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 berjumlah 101 orang. Untuk menentukan sampel digunakan teknik purposive sampling yaitu salah satu teknik non random sampling dimana pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus dan diperoleh sampel sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan ialah observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan rumus Uji t dan Uji F.

Dari hasil analisis uji t untuk variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,415 > 1,677$) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $sig\ 0,020 < 0,05$. Hal ini berarti keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa. Untuk variabel kreativitas mahasiswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,546 > 1,677$) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $sig\ 0,014 < 0,05$. Hal ini berarti kreativitas mahasiswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa. Dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar ($4,929 > 2,61$) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,011 < 0,05$. Dengan nilai $Rsquare$ (R) sebesar 74,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi (X_1) dan kreativitas mahasiswa (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perolehan indeks prestasi mahasiswa (Y).

Kata Kunci : Keaktifan Berorganisasi, Kreativitas Mahasiswa, Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan, diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kreativitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik. Prestasi bidang akademik bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi atas kesibukannya, tetapi menjadi suatu tantangan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu meningkatkan prestasi akademik diimbangi dengan disiplin belajar yang baik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi.

Berbicara tentang organisasi pada tingkat mahasiswa terdapat bermacam-macam pembahasan yang bisa digali dan diambil penelitiannya. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mereka selangka lebih maju dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, dikarenakan mahasiswa aktivis mempelajari hal lain disamping pelajaran yang diberikan pada perkuliahan. Mahasiswa aktivis cenderung cerdas dikarenakan mereka membagi waktu belajar formalnya dengan kegiatan organisasi.

Namun pada kenyataannya muncul pernyataan-pernyataan mengenai mahasiswa yang aktif tepat pada waktunya atau bahkan *drop out*. Hal yang sering menjadi pembahasan dalam menurunnya prestasi belajar diantaranya dikaitkan dengan keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstra seperti organisasi. Biasanya ada jawaban bahwa mahasiswa tersebut tidak mengimbangi dengan sadar akan kewajiban belajar yang lebih diutamakan padanya. Menjadi kemungkinan ketika mahasiswa tidak dapat membagi waktunya antara organisasi dan kuliahnya maka dampaknya adalah nilainya menurun. Hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa itu sendiri.

Faktor keaktifan mahasiswa dalam

berorganisasi dan kreativitas mahasiswa mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Mahasiswa berorganisasi yang dapat membagi waktunya dengan baik pasti bisa mengerjakan tugas-tugas kuliahnya secara mandiri, dan kemungkinan besar hal ini akan membuat prestasi belajarnya lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak dapat membagi waktunya dengan baik. Ketika mahasiswa masuk ke badan organisasi mahasiswa, maka mereka harus mengatur waktu mereka yang cenderung padat untuk kuliah dan organisasi. Namun melalui pengaturan waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat berprestasi di kampus dan sukses berorganisasi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat 50 sampel dari 101 mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambul 2017 yang berorganisasi, diperoleh data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa setelah berorganisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1

IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambul 2017 Setelah Berorganisasi

Pada Semester	IPK Naik		IPK Turun		IPK Tetap	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
II	35	70%	9	18%	6	12%
III	38	76%	8	16%	4	8%
IV	37	74%	8	16%	5	10%

(Sumber : Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kenaikan IPK setelah bergabung di organisasi pada semester II adalah sebesar 70% (35 mahasiswa), yang mengalami penurunan adalah sebesar 18% (9 mahasiswa) dan yang tetap adalah sebesar 12% (6 mahasiswa). Kemudian pada semester III yang mengalami kenaikan adalah sebesar 76% (38 mahasiswa), yang mengalami penurunan adalah sebesar 16% (8 mahasiswa) dan yang tetap adalah sebesar 8% (4 mahasiswa). Pada semester IV mahasiswa yang mengalami kenaikan adalah sebesar 74% (37 mahasiswa), yang mengalami penurunan sebesar 16% (8 mahasiswa) dan yang tetap adalah sebesar 10% (5 mahasiswa). Dari tabel di atas, data IPK mahasiswa yang

mengalami Naik, Turun dan Tetap setelah mengikuti organisasi terlampir.

Selain keaktifan berorganisasi, untuk meningkatkan prestasi belajar juga diperlukan kreativitas mahasiswa dalam belajar sendiri diluar perkuliahan yang di jalani. Kreativitas yang dilakukan mahasiswa dalam belajar akan meningkatkan ide-ide atau inovasi yang akan mendorong dirinya untuk mencari jawaban dari pertanyaannya. Sehingga, proses pembelajaran yang dilakukan di kelas akan memperluas pengetahuan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan dosen. Namun sebagian besar mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi pasti kesulitan dalam membagi waktu sehingga menimbulkan ketidak seimbangan antara kuliah dan organisasi. Pada akhirnya, mahasiswa berupaya untuk menyeimbangkan antara kuliah dan organisasi, dibandingkan mahasiswa lain yang hanya fokus pada kuliahnya. Oleh sebab itu menilai kualitas akademik mahasiswa dari Indeks Prestasi (IP) saat ini tidaklah cukup dan objektif, perlu dilihat juga variabel lain yang dapat mengukur lebih dalam bagaimana seorang mahasiswa melaksanakan tugas belajarnya dan salah satu variabel tersebut ialah kreativitas mahasiswa.

Keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa merupakan modal untuk membentuk kesiapan mahasiswa terjun ke dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman *soft skill* dan *leadership* kepada mahasiswa, sedangkan kreativitas mahasiswa merupakan proses pembentukan kepribadian mahasiswa menjadi individu yang memiliki inovasi dan bertanggung jawab serta memiliki inisiatif dan kreativitas dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Idealnya mahasiswa dengan IPK tinggi juga memiliki kreativitas dan keaktifan berorganisasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Keaktifan Berorganisasi dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

KAJIAN TEORITIS

Keaktifan berasal dari kata aktif. Aktif menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah giat (bekerja, berusaha). Menurut Mulyono (2001:26) “Keaktifan adalah suatu

kegiatan / aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional”. Sedangkan menurut Putri (2017:18) “Keaktifan adalah keterlibatan seseorang secara aktif dalam satu organisasi”. Parera (dalam Saragih dan Valentina, 2015:247) “menjelaskan kriteria mahasiswa yang aktif dalam organisasi yaitu mahasiswa yang menjabat sebagai pengurus organisasi, memiliki pengalaman dan keterampilan dalam berorganisasi”.

Teori organisasi yang dikemukakan oleh Pradayu (2017:3) “Organisasi merupakan suatu wadah dimana kegiatan interaksi sosial dilakukan atau dapat diartikan sebagai proses dimana terjadi interaksi antara orang-orang yang ada didalam organisasi”.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas. Dan mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Dengan demikian organisasi kemahasiswaan merupakan wadah, wahana dan sasaran pengembangan diri dalam perluasan wawasan, peningkatan ilmu dan pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa, pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Widyatmoko (2014:15) mengemukakan bahwa “Keaktifan mahasiswa dalam organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Putri (2017:22) berpendapat bahwa “Keaktifan mahasiswa dalam organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat dan membuat kepribadian mahasiswa”.

Munandar (2009:19) Menyatakan bahwa: Kreativitas adalah suatu gaya hidup, suatu cara dalam mempersepsi dunia. Hidup kreatif berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, masalah kemanusiaan.

Aspek penting dalam kreativitas adalah pembangkitan ide, dimana aspek ini dibedakan menjadi dua yakni aspek aptitude dan non-aptitude, Guilford (Munandar, 2012) menyebutkan bahwa kreativitas terdiri dari aspek aptitude dan non-aptitude. Ciri aptitude dari kreativitas diartikan sebagai kemampuan berpikir kreatif. Sedangkan non-aptitude diartikan sebagai sikap kreatif.

Hamdani (2011:11) berpendapat bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu (Slameto,2010:171).

Faktor internal siswa meliputi gangguan dan kurang mampuan psikofisik siswa, yaitu:

1. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
2. Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
3. Yang bersifat psikomotor (rasa karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

Faktor eksternal siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Lingkungan keluarga, contohnya keharmonisan hubungan antara ayah dan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
2. Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya wilayah perkampungan kumuh, dan teman sepermainan yang nakal.
3. Lingkungan sekolah, contohnya kondisi gedung sekolah yang buruk seperti dekat dengan pasar, kondisi guru dan alat-alat pembelajaran yang berkualitas.

Organisasi merupakan wadah untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa menambah wawasan, terbiasa bekerjasama dengan orang lain, memiliki jiwa kepemimpinan, serta mendapat lebih banyak

teman yang biasa memacu semangat belajar. Oleh karena itu, keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak berorganisasi. Selain itu mahasiswa yang berorganisasi juga terbiasa menyampaikan ide, menerima ide orang lain, serta percaya diri menjalani segala kegiatannya dilingkungan akademik. Manfaat keaktifan dalam berorganisasi diharapkan mampu mendorong peningkatan hasil belajar yang terwujud dalam IPK mahasiswa yang nantinya mampu meningkatkan prestasi belajar pula.

Pada dasarnya kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi sehingga dapat menciptakan suatu produk baru yang berupa gagasan, serta memecahkan suatu masalah. Sehingga, semakin tinggi kreativitas mahasiswa, maka semakin tinggi pula perolehan Indeks Prestasi (IP) yang diperolehnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan Wiliem Iskandar, Pasar V Medan Estate Yang dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 101 Orang. Adapun Sampel pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2017 yang terdiri dari Kelas A Reguler sejumlah 16 Orang, Kelas B Reguler sejumlah 21 Orang, dan Kelas C Reguler sejumlah 13 Orang.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Keaktifan berorganisasi (X_1) dan Kreativitas mahasiswa (X_2) sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa (Prestasi belajar) (Y).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui: Observasi, dalam hal ini peneliti melakukan penyebaran angket observasi awal kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2017 untuk mengetahui jumlah dan nama mahasiswa yang mengikuti organisasi, guna untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebagai data pelengkap peneliti. Dokumentasi, Dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk

mengambil data indeks prestasi kumulatif mengenai variabel Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dan angket, yang diberikan kepada responden adalah tentang keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa masing-masing terdiri dari 25 butir pertanyaan, dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban menggunakan model skala *likert*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan yang beralamat di Jl. Jambi No. 23D Pandau Hulu Medan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI OTKP pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Medan. Data penelitian ini diperoleh melalui angket pada Kreativitas Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Berdasarkan prosedur dan pengolahan data akan diuraikan berturut-turut mulai dari deskripsi data, hasil uji validitas dan reliabilitas variabel independen, hasil korelasi linear berganda, hingga pada interpretasi hasil penelitian serta hasil pengujian hipotesis beserta koefisiensi determinasinya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.00* diperoleh $F_{hitung} = 16.191$ dengan harga signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.191 > 3,190$) dimana nilai F_{tabel} diperoleh dengan signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$ dan $df = 51 - 1 = 50$. Karena nilai signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.191 > 3,190$). Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran (X_1) dan Pemanfaatan Fasilitas

Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) Kewirausahaan kelas XI OTKPSMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data R^2 sebesar 0,404 yang berarti $0,404 \times 100\% = 40\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 40%. Dan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 40%. Dengan demikian Prestasi Belajar berhubungan dengan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar sebesar 40% sisanya 60% dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program *SPSS Statistik 20* diperoleh bahwa koefisien korelasi (R) untuk Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar sebesar 0,635 yang menandakan derajat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y dalam kategori kuat. Dikarenakan nilai korelasi berada diantara nilai 0,61 s/d 0,80. Maka hipotesis diterima dengan menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis data diketahui bahwa terdapat faktor yang signifikan memberikan kontribusi untuk Perolehan indeks prestasi. Berikut pembahasan masing masing variabel penelitian.

1. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X_1) Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa (Y)

Pada uji statistik secara parsial (Uji t) dan uji sig variabel Keaktifan Berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,415 > 1,677$) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau sig $0,020 < 0,05$.

Keaktifan berorganisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan baik fisik maupun non fisik yang berupa berbuat, berfikir dan mengikuti setiap aktivitas yang ada dalam organisasi yang diikuti serta merasa memiliki dan tanggungjawab besar

untuk menjalankan segala aktivitas yang ada diorganisasinya. Keaktifan berorganisasi dapat diukur dari Tingkat kehadiran dalam pertemuan, Posisi atau jabatan yang diemban, Kontribusi dalam bentuk saran, usulan, pendapat dan kritik, Loyalitas, dan Motivasi anggota.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyatmoko (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai F_{hitung} 14,451 dan signifikansi sebesar 0,000 terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai t_{hitung} 4,282 dan signifikansi 0,000 terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai t_{hitung} 2,176 dan signifikansi 0,032.

2. Pengaruh Kreativitas Mahasiswa (X_2) Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa (Y)

Pada uji statistik secara parsial (Uji t) dan uji sig variabel Kreativitas Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,546 > 1,677$) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau sig $0,014 < 0,05$.

Kreativitas mahasiswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan berpikir secara lebih bebas dalam menghasilkan ide-ide atau gagasan baru maupun mengkombinasikan hal-hal yang sudah ada, pengembangan akan penyelesaian masalah, menggunakan kemampuan diri secara optimal, serta menjajaki hal-hal baru yang lebih baik dan bermanfaat. Indikator kreativitas mahasiswa meliputi : Kefasihan, Fleksibilitas, Elaborasi, Orisinalitas, Keterbukaan terhadap pengalaman baru, Kebebasan dalam ungkapan diri, Apresiasi estetik, minat

terhadap kegiatan kreatif, Kepercayaan diri terhadap ide-ide sendiri, dan Kemandirian dalam memberi pertimbangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Mentari (2013) dengan judul “ Hubungan Kreativitas Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Praktek Pada Mata Kuliah Perawatan dan Penataan Rambut Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar praktek pada mata kuliah perawatan dan penataan rambut dengan tingkat korelasi sebesar 0,459 dengan interpretasi sedang, sedangkan berdasarkan uji kebenaran korelasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,78 > 1,711$.

3. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X_1) dan Pengaruh Kreativitas Mahasiswa (X_2) Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa berjalan bersama-sama terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian pada persamaan regresi linear berganda, diperoleh persamaan $Y = 0,514 + 0,019X_1 + 0,016X_2$. Ini berarti jika semua variabel bebas, yaitu keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat, yaitu perolehan indeks prestasi mahasiswa adalah sebesar 0,514. Nilai koefisien regresi variabel X_1 (b_1) sebesar 0,019. Hal ini mempunyai arti apabila variabel keaktifan berorganisasi (X_1) mengalami kenaikan 1% maka variabel terikat perolehan indeks prestasi mahasiswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,019 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel X_2 (b_2) mengalami kenaikan 1%, maka variabel terikat perolehan indeks prestasi mahasiswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,016 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Hasil penelitian uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan kreativitas mahasiswa terhadap perolehan indeks

prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Perkantoran Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai F_{hitung} sebesar 4,929 lebih besar dari F_{tabel} 2,61 dan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,011 < 0,05$.

Selanjutnya hasil koefisien determinasi (R^2) terbukti memberikan informasi bahwa Keaktifan Berorganisasi dan Kreativitas Mahasiswa secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 0,746 atau sebesar 74,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 0,746% perolehan indeks prestasi mahasiswa ditentukan oleh Keaktifan Berorganisasi dan Kreativitas Mahasiswa. Sedangkan 25,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online) Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>.
- Mulyono, Anton M. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradayu, Mahmudi. 2017. Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Unspirasi Periode 2016-2017. *Jurnal FISIP*. Vol.4 No.2.
- Putri, Cahyani Eka. 2017. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro T.A 2016/2017. *Skripsi*. IAIN Metro.
- Saragih dan Valentina. 2015. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Udayana. *Jurnal*

Psikologi Udayana. Vol.2, No2, 246-255. ISSN: 2354 -5607.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widyatmoko, Yuninda. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.